

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia dan memberi kekuatan untuk menjadi sumber daya yang baik, serta sebagai sarana mencapai tujuan individu. Penyelenggaraan pendidikan tak terlepas dari tujuan yang ingin dicapainya (Depdiknas, 2003).

Matematika tak terpisahkan dari struktur dan bentuk abstrak yang harus dipahami terlebih dahulu. Memahami konsep matematika menjadi prasyarat sebelum memahami struktur dan hubungannya (Depdiknas, 2005).

Kemampuan memahami konsep matematika merupakan tujuan utama pembelajaran. Pemahaman konsep memungkinkan penjelasan yang luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, sesuai dengan tujuan pendidikan (Permendiknas, 2006).

Pemahaman konsep matematika menjadi fokus penting dalam pembelajaran, membantu siswa menguasai materi dan memperoleh dasar yang kuat untuk kemampuan selanjutnya (Yulianty, 2019; Elita, Habibi, Putra & Ulandari, 2019).

Kemampuan mengajar matematika dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti metode pembelajaran, dan faktor internal, seperti emosi dan sikap terhadap matematika, baik dari guru maupun peserta didik (Amintoko, 2017).

Ketidakmampuan peserta didik dalam memahami konsep matematika menjadi faktor utama yang menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika. Penyebab utama kurangnya pemahaman konsep matematika adalah kurangnya minat belajar terhadap matematika. Kekurangan minat belajar ini berdampak pada kurangnya fokus peserta didik dalam pembelajaran, yang pada gilirannya mempengaruhi prestasi belajar (Ariyanto, 2019).

Minat belajar merupakan dorongan internal siswa untuk belajar yang tidak dipaksakan dari luar (Ricardo & Meilani, 2017). Ini juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar, karena minat belajar mendorong siswa untuk aktif dan tekun dalam proses belajar (Andriani & Rasto, 2019).

Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam memecahkan masalah, yang dipengaruhi oleh gaya kognitif mereka. Gaya kognitif mencakup cara individu dalam menerima, mengelola, dan memproses informasi, serta kebiasaan terkait dengan pembelajaran (Seifert and Sutton, 2009).

Hasil observasi di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang memiliki pemahaman konsep matematika yang rendah. Mereka kesulitan mengulangi konsep yang diajarkan dan mengklasifikasikan konsep dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran matematika belum mampu mengembangkan pemahaman konsep peserta didik secara optimal, yang berdampak pada kurangnya penguasaan materi pembelajaran (Ariyanto, 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin meneliti apakah ada pengaruh antara kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika. Sehingga berdasarkan realitas tersebut maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kognitif Field Dependent-Field Independent Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Segitiga Dan Segiempat”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh gaya kognitif field dependent-field independent dan minat belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik?”.

## **1.3 Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui adanya pengaruh gaya kognitif field dependent-field independent dan minat belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematika peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguji ada tidaknya pengaruh kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik.
  - b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan membentuk kecerdasan intelektual dan minat belajar siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika.
  - b. Bagi peserta didik dapat dijadikan untuk meningkatkan kemampuannya dalam kecerdasan intelektual dan minat belajar sehingga dapat memperoleh pemahaman konsep matematika yang baik.
  - c. Bagi sekolah akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang kecerdasan intelektual dan minat belajar dan pengaruhnya terhadap pemahaman konsep matematika.

### **1.5 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap peneliti, maka perlu didefinisikan beberapa istilah berikut:

1. Gaya kognitif adalah cara penerimaan dan pengelolaan sikap individu terhadap informasi, maupun kebiasaan yang terkait dengan dunia belajar.
2. Minat Belajar merupakan kondisi dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal, yang dimana kondisi ini mejadi penggerak dalam melakukan aktivitas yang disukainya.
3. Pemahaman Konsep Matematika adalah kemampuan yang ditunjukkan peserta didik dalam menyelesaikan masalah berdasarkan tahapan-tahapan indikator pemahaman konsep matematis.

### 1.6 Batasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti, baik dari segi waktu dan kemampuan maka peneliti membatasi masalah pada Pemahaman Konsep Matematika pada materi segitiga dan segiempat kelas VII

